

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, pengungkapan *enterprise risk management*, serta risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan aset memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan pertumbuhan aset akan diikuti dengan nilai perusahaan. Temuan yang signifikan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh populasi.
2. Struktur modal memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan struktur modal akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Temuan yang signifikan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh populasi.
3. Pengungkapan *enterprise risk management* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar tingkat pengungkapan *enterprise risk management*, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Temuan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh populasi.
4. Risiko bisnis berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan risiko bisnis cenderung menurunkan nilai perusahaan. Namun, karena hasilnya tidak signifikan, maka temuan ini tidak dapat digeneralisasi ke seluruh populasi.

5.2 Saran

Beberapa saran dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka jika ingin nilai perusahaan meningkatkan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan aset, salah satunya dengan mengoptimalkan pendapatan yaitu dengan cara berinvestasi dalam artian membeli aset produksi seperti tanah agar bisa dikembangkan kembali.
2. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan struktur modal perusahaan disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pengelolaan struktur modal. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai alternatif instrumen keuangan, seperti utang dan ekuitas, serta menyesuaikan komposisi struktur modal secara berkelanjutan sesuai dengan kondisi pasar dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, optimalisasi penggunaan modal juga menjadi aspek penting dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh.
3. Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan pengungkapan *enterprise risk management* perusahaan disarankan bagi manajer perusahaan dituntut untuk merumuskan strategi yang mempertimbangkan berbagai potensi risiko serta menyiapkan langkah antisipatif apabila risiko tersebut benar-benar terjadi. Proses perumusan strategi ini dilakukan melalui tahapan yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, hingga pengendalian risiko. Dengan penerapan konsep manajemen risiko dirancang secara komprehensif, perusahaan dapat membangun arah kebijakan dan mekanisme operasional yang berkelanjutan. Hal ini memberikan keyakinan kepada para investor

bahwa perusahaan memiliki daya tahan yang baik, sehingga kekhawatiran terhadap kemungkinan penurunan kinerja maupun kebangkrutan dapat diminimalkan.

4. Hasil penelitian menunjukkan risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga untuk meningkatkan risiko bisnis manajemen perusahaan tetap memberikan perhatian terhadap pengelolaan risiko bisnis secara menyeluruh. Meskipun tidak terbukti secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini, risiko bisnis tetap memiliki potensi untuk memengaruhi stabilitas operasional perusahaan jangka panjang.

Hal ini, perusahaan disarankan untuk melakukan strategi mitigasi. Seperti mendiversifikasi portofolio bisnis melalui pengembangan lini produk, ekspansi pasar geografis, dan perluasan segmen pelanggan guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan. Selain itu, pemanfaatan instrument keuangan seperti asuransi dan lindung nilai (*hedging*) dapat melindungi perusahaan dari fluktuasi ekonomi yang tidak terduga. Penting juga untuk membangun budaya sadar risiko di seluruh tingkatan organisasi melalui pelatihan dan komunikasi internal yang efektif. Perusahaan perlu memperkuat struktur tata kelola yang baik agar proses identifikasi dan penanganan risiko berjalan optimal, sekaligus Di samping itu, menjaga hubungan yang kuat dengan stakeholder utama seperti investor, regulator, dan mitra strategis dapat menjadi penopang penting saat perusahaan menghadapi tekanan risiko yang tinggi.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi periode waktu maupun jumlah sektor industri yang dianalisis agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memperkaya wawasan sehingga pada penelitian yang akan datang semakin berkembang.